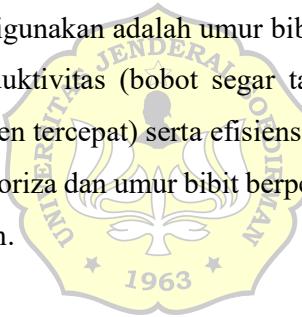


V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemberian mikoriza tidak berpengaruh terhadap semua variabel pengamatan. Hal tersebut disebabkan dosis mikoriza yang digunakan terlalu sedikit dan waktu aplikasi yang kurang tepat.
2. Umur bibit berpengaruh terhadap tinggi tanaman 35 HST, jumlah daun 35 HST, bobot segar tanaman, umur berbunga, umur panen, dan frekuensi serangan layu bakteri 35 HST.
3. Umur bibit yang ideal digunakan adalah umur bibit 21 hari sebab memberikan keunggulan dalam produktivitas (bobot segar tanaman tertinggi serta umur berbunga, dan umur panen tercepat) serta efisiensi penjadwalan produksi.
4. Interaksi pemberian mikoriza dan umur bibit berpengaruh terhadap umur panen dan bobot segar per buah.



B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, berikut adalah saran untuk penelitian selanjutnya:

1. Perlakuan rotasi tanaman dengan tanaman cerealia atau legum pada lahan yang telah digunakan untuk budidaya tomat selama 1–2 musim tanam.
2. Perlakuan kombinasi mikoriza dengan agensia hayati lain seperti *Pseudomonas fluorescens*, *Bacillus subtilis*, dan *Trichoderma* sp.
3. Peningkatan dosis mikoriza dan perlakuan dua tahap pengaplikasian agensia hayati.
4. Perlakuan pupuk asam amino dan perbanyak tanaman tahan BER untuk mengendalikan gejala BER.